

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang saat ini sedang mengalami perkembangan di bidang usahanya. Pada data yang disediakan Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pada tahun 2011, pelaku usaha kecil mencapai 520.220 unit, usaha menengah 39.660 unit, dan usaha besar hanya 4.370 unit. Dengan demikian, keseluruhan wirausaha berbentuk usaha formal berjumlah 564.250 unit atau 0,24 persen dari penduduk Indonesia (www.portalhr.com). Tercatat di kementerian perindustrian jumlah industri kecil dan menengah di Indonesia sebanyak 4 juta dan mampu menyerap 9,4 juta orang tenaga kerja . Sedangkan hingga saat ini yang tercatat di kementerian koperasi tercatat ada 56,7 juta unit usaha kecil dan menengah. Sumbangsih UMKM terhadap perekonomian negara juga patut diperhitungkan, kontribusinya pada tahun 2011 sebesar 57,5 persen terhadap produk domestik bruto indonesia (www.kemenperin.go.id).

Di Bojonegoro sendiri jumlah pemegang SIUP juga mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2011 sebanyak 8.908 dan meningkat pada tahun 2012 sebanyak 9.958. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa jumlah UMKM di Bojonegoro juga mengalami peningkatan (www.bpsbojonegoro.com). Dengan data diatas dapat dikatakan bahwa UMKM memiliki berbagai kelebihan bahwa, memiliki sumbangsih terhadap PDB Indonesia dan menyerap tenaga kerja dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan keuntungan – keuntungan tersebut

terbukti bahwa UMKM berperan penting sebagai penunjang perekonomian negara, apalagi dalam menghadapi persaingan pasar bebas ASEAN tahun 2015 nanti.

Menurut Porter (1980) dalam Rosli & Sidek (2013) mengingatkan bahwa strategi diferensiasi yang kompetitif bisa menjadi indikator bagaimana sebuah bisnis bisa bertahan. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi sangat diperlukan para pelaku UMKM untuk bisa bertahan dan berkembang dalam berbisnis. Kaplan & Waren, (2007) dalam Rosli & Sidek (2013) juga mengatakan bahwa inovasi bukan hal yang mewah, akan tetapi merupakan hal yang perlu. Menurut Rosli & Sidek, (2013) inovasi menjadi hal yang sangat penting dikarenakan inovasi dapat memberi dampak positif terhadap performa perusahaan. Dengan adanya inovasi maka performa perusahaan akan meningkat. Rosli & Sidek, (2013) juga mengatakan bahwa siapa yang melakukan inovasi akan memperbaiki performa perusahaannya. Dapat dikatakan bahwa inovasi adalah salah satu penunjang performa perusahaan.

Inovasi sendiri sudah dilakukan oleh UKM di berbagai wilayah di Indonesia. Kurang lebih 20% UKM dalam negeri siap menghadapi persaingan pasar bebas ASEAN 2015 melalui beragam produk kreatif dan inovatif yang sudah dikembangkan sejak berapa tahun lalu (www.depkop.go.id). Besarnya presentase tersebut dikarenakan peran pemerintah yang terus menggalang pengembangan UKM demi menghadapi persaingan pasar bebas di ASEAN tahun 2015 tersebut. Selain itu peran pihak swasta juga berperan penting dalam hal ini, kerja sama antar pemerintah dan swasta dalam pembinaan UKM khususnya bisa dikatakan berhasil. Melalui payung program “Sampoerna untuk Indonesia”

contohnya PT HM Sampoerna Tbk., berhasil mendorong lahirnya 3000 UKM kreatif dan inovatif setelah mereka mengikuti program pelatihan Pusat Pelatihan Kewirausahaan (PPK) Sampoerna (www.swa.co.id). Dari contoh diatas bahwa bisa dipastikan bahwa inovasi sangat dibutuhkan oleh UKM - UKM yang ada.

Di Kabupaten Bojonegoro sendiri inovasi merupakan hal yang umum dilakukan oleh para pelaku usaha. Menurut Desperindag, setiap tahun diadakan event-event perlombaan khususnya pada industri meubel dengan inovasi dan kualitas suatu produk sebagai indikator penilaian yang utama. Indikator penilaian selanjutnya adalah performa perusahaan itu sendiri. Sehingga secara tidak langsung inovasi, kualitas, dan performa perusahaan merupakan indikator yang digunakan enilai berhasil tidaknya suatu usaha.

Berhubungan dengan adanya kaitan antara inovasi dan *firm performance* seperti yang telah dibahas sebelumnya, beberapa jurnal studi empirikal pada jurnal berusaha untuk mempelajari hal tersebut, Rosli & Sidek (2013). Pada jurnalnya beliau mengkaitkan 3 dimensi inovasi terhadap *firm performance* beberapa UKM yang ada di Malaysia. Tiga dimensi yang digunakan yaitu inovasi produk, proses, dan pasar.

Berdasarkan dari berbagai pemaparan diatas, penelitian ini akan mengevaluasi tentang adanya pengaruh inovasi yang diwakili oleh tiga dimensi yang telah disebutkan yaitu inovasi produk, proses, dan pasar terhadap performa perusahaan atau yang sering disebut *firm performance*. Penelitian akan dilakukan di Bojonegoro, karena di wilayah Indonesia sendiri menurut data wilayah

Bojonegoro juga mengalami peningkatan dibidang pertumbuhan dan juga perkembangan daripada beberapa UKM-UKM baru.

Dengan dasar teori serta latar belakang tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan judul **PENGARUH *INNOVATION* TERHADAP *FIRM PERFORMANCE* PADA UMKM MEUBEL DI KABUPATEN BOJONEGORO.**



1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Innovation* dengan dimensi *Product innovation*, *Process Innovation*, *Market Innovation* secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Firm Performance* ?
2. Apakah *Product Innovation* mempunyai pengaruh yang dominan terhadap *firm performance* daripada *process innovation* dan *market innovation* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara *Innovation* dengan dimensi *Product innovation*, *Process Innovation*, *Market Innovation* terhadap *Firm Performance*.
2. Mengetahui bahwa dimensi *Product innovation* mempunyai pengaruh dominan dan signifikan terhadap *Firm Performance*, daripada *process innovation* dan *market innovation* .

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritisnya, yaitu untuk menambah dan mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta dapat menambah atau memperdalam ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih yang akan datang dengan tema sejenis. Dalam riset MSDM sendiri untuk mengetahui pengaruh inovasi dengan elemen MSDM yang ada pada performa perusahaan yaitu kepuasan pekerja. Selain itu juga terdapat manfaat praktis yang diantara lain adalah, untuk digunakan pelaku usaha sebagai acuan dalam mengelola fenomena *innovation* terhadap performa perusahaan yang terjadi di UKM.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian tentang Pengaruh *Innovation* terhadap *Firm Performance* Pada *Small Medium Enterprise* yang Ada di Bojonegoro. Dari latar belakang masalah tersebut diangkat dua rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori dari penelitian ini beserta variabel-variabelnya. Terdiri dari landasan teori *product innovation*, *process innovation*, *market innovation*, dan *firm performance*. Pada bab ini juga tercantum penelitian sebelumnya, hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas mengenai pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknis analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4 HASIL dan PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum subjek dan objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model dan pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

Bab 5 SIMPULAN dan SARAN

Pada bab ini terdiri dari simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap penelitian ini menjadi solusi dari masalah yang ada dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

